

ELEKTABILITAS PRESIDEN PRABOWO

Temuan Survei Nasional:
Updated 1 – 10 Oktober 2026

Latar Belakang

- Sebelumnya SMRC telah merilis evaluasi publik atas kepuasan kinerja presiden, kondisi ekonomi-politik, masalah mendesak, dan program khusus presiden, yakni MBG dan KDMP. Dilaporkan bahwa evaluasi publik nasional tersebut semuanya negatif, atau semuanya menunjukkan perubahan negatif dalam tahun kedua pemerintahan Prabowo.
- Pertanyaannya, seberapa besar efek dari penurunan ini terhadap elektabilitas Prabowo sebagai petahana bila ia kembali menjadi calon presiden, dan kalau pemilihan presiden dilakukan saat survei?
- Untuk itu SMRC melakukan serangkaian survei nasional yang diupdate terakhir pada 1 – 10 Oktober 2026

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan. Populasi dibagi menjadi dua kelompok (subpopulasi), yaitu:
 1. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan memiliki handphone (hp);
 2. warga negara Indonesia yang punya hak pilih (berusia 17 tahun atau lebih atau sudah menikah) dan tidak memiliki hp.

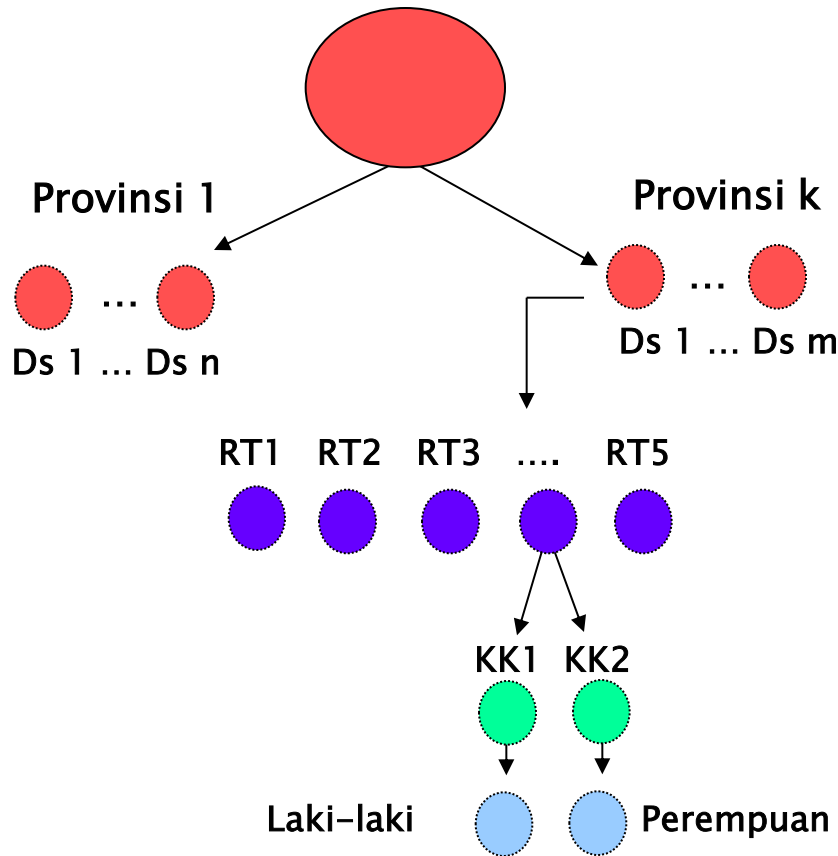
...Lanjutan: Metodologi

- Di masing-masing subpopulasi, sampel dipilih secara random:
 - Pada subpopulasi pemilik hp, sampel sebanyak 1013 orang dipilih secara acak dengan metode double sampling dan responden diwawancara lewat telepon.
 - Pada subpopulasi yang tidak punya hp, sampel sebanyak 200 orang dipilih secara acak dengan metode stratified multistage random sampling dan responden diwawancara secara tatap muka.
 - Total sampel yang diwawancara sebanyak 1213 responden.
- Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.

Flow chart penarikan sampel dari populasi yang punya hp: Double Sampling



Flow chart penarikan sampel dari populasi yang tidak punya hp



Populasi pemilih yang tidak punya hp tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi atau gabungan provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/Perempuan dan tidak punya hp

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden hasil survei terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi. Demografi tersebut meliputi wilayah, gender, desa-kota, umur, pendidikan, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

KATEGORI	Populasi *			Sampel Dibobot		
	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total	Pengguna HP	Non-Pengguna HP	Total
WILAYAH						
Aceh	1.6	0.3	1.8	1.8	0.0	1.8
Sumatera Utara	4.9	0.5	5.3	4.3	1.1	5.3
Sumatera Barat	1.8	0.2	2.0	2.0	0.0	2.0
Riau + Kepulauan Riau	2.9	0.2	3.1	3.1	0.0	3.1
Jambi	1.2	0.2	1.3	1.3	0.0	1.3
Sumatera Selatan + Bangka Belitung	3.1	0.5	3.6	3.1	0.5	3.6
Lampung + Bengkulu	3.4	0.5	4.0	3.2	0.8	4.0
DKI Jakarta	3.8	0.3	4.1	4.1	0.0	4.1
Jawa Barat	14.6	3.0	17.6	14.7	2.9	17.6
Jawa Tengah + DIY	12.0	3.3	15.3	12.6	2.7	15.3
Jawa Timur	12.1	3.4	15.5	12.8	2.6	15.5
Banten	3.6	0.8	4.4	3.3	1.1	4.4
Bali	1.4	0.3	1.6	1.6	0.0	1.6
Nusa Tenggara Barat	1.7	0.3	1.9	1.1	0.9	1.9
Nusa Tenggara Timur	1.7	0.3	2.0	0.9	1.1	2.0
Kalimantan Barat	1.6	0.4	1.9	1.9	0.0	1.9
Kalimantan Tengah	0.8	0.1	1.0	1.0	0.0	1.0
Kalimantan Selatan	1.3	0.2	1.5	1.5	0.0	1.5
Kalimantan Timur + Kaltara	1.5	0.1	1.6	1.6	0.0	1.6
Sulawesi Utara + Gorontalo	1.2	0.2	1.4	1.4	0.0	1.4
Sulawesi Tengah	0.9	0.2	1.1	1.1	0.0	1.1
Sulawesi Selatan + Sulbar	3.3	0.5	3.8	2.5	1.3	3.8
Sulawesi Tenggara	0.9	0.1	0.9	0.9	0.0	0.9
Maluku + Maluku	0.9	0.2	1.1	1.1	0.0	1.1
Papua Raya	1.2	0.9	2.1	0.3	1.8	2.1
TOTAL	83.2	16.8	100.0	83.3	16.7	100.0

* Sumber: KPU DPT Pemilu 2024 dan BPS Susenas 2024

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi (%)

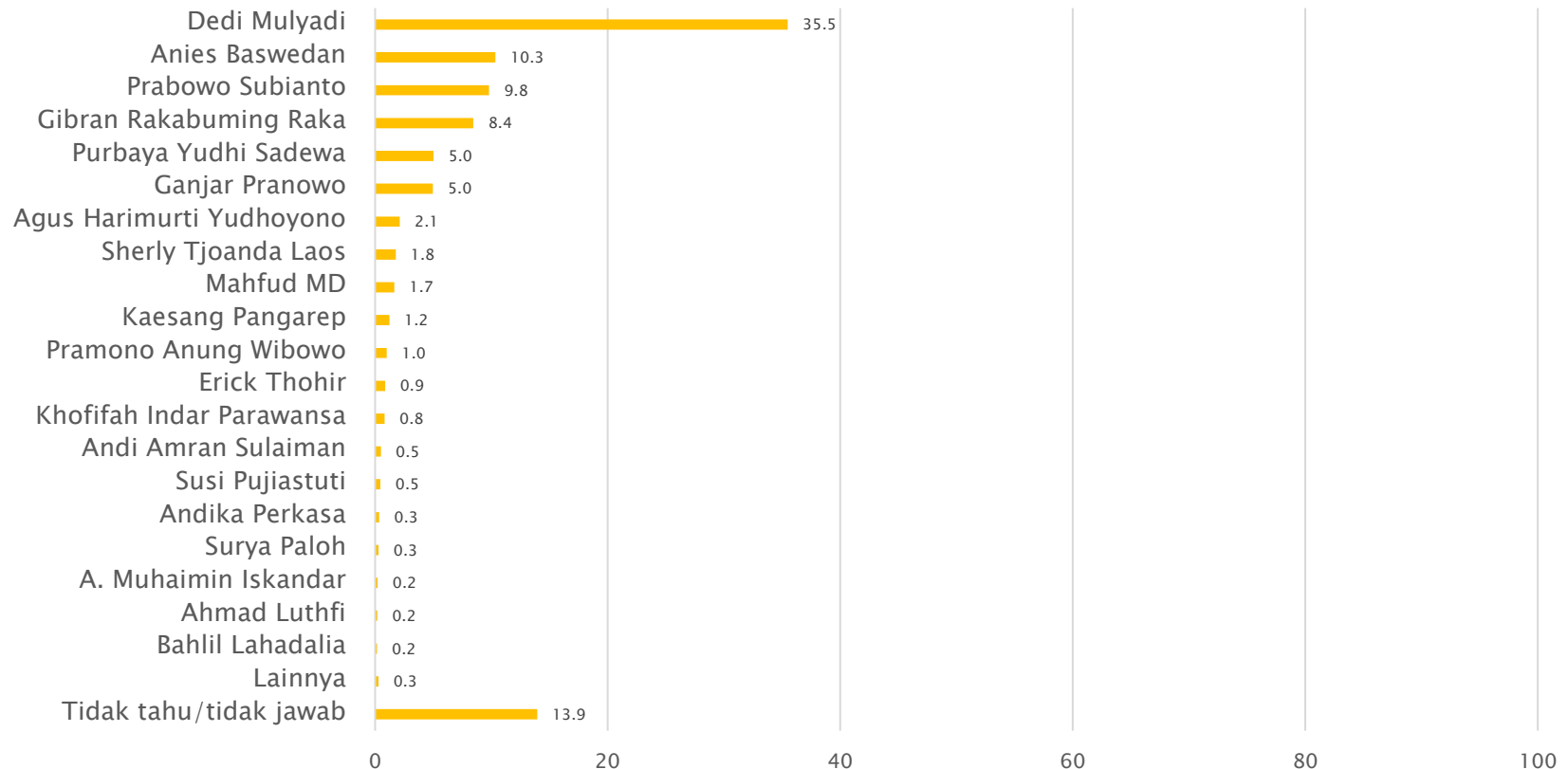
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
PENGUNA HP		
Ya	83.4	83.3
Tidak	16.6	16.7
GENDER		
Laki-Laki	50.0	49.8
Perempuan	50.0	50.2
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.2	50.4
Perkotaan	49.8	49.6
UMUR		
<= 25 thn	18.9	18.9
26-40 thn	30.9	30.9
41-55 thn	28.0	28.0
> 55 thn	22.1	22.1

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL DIBOBOT
AGAMA		
Islam	87.5	87.5
Lainnya	12.5	12.5
ETNIS		
Jawa	40.3	40.5
Sunda	15.5	15.7
Lainnya	44.2	43.9
PENDIDIKAN		
<= SD	34.7	34.5
SLTP	19.9	19.9
SLTA	33.3	33.4
PT	12.1	12.2

Pilihan Presiden

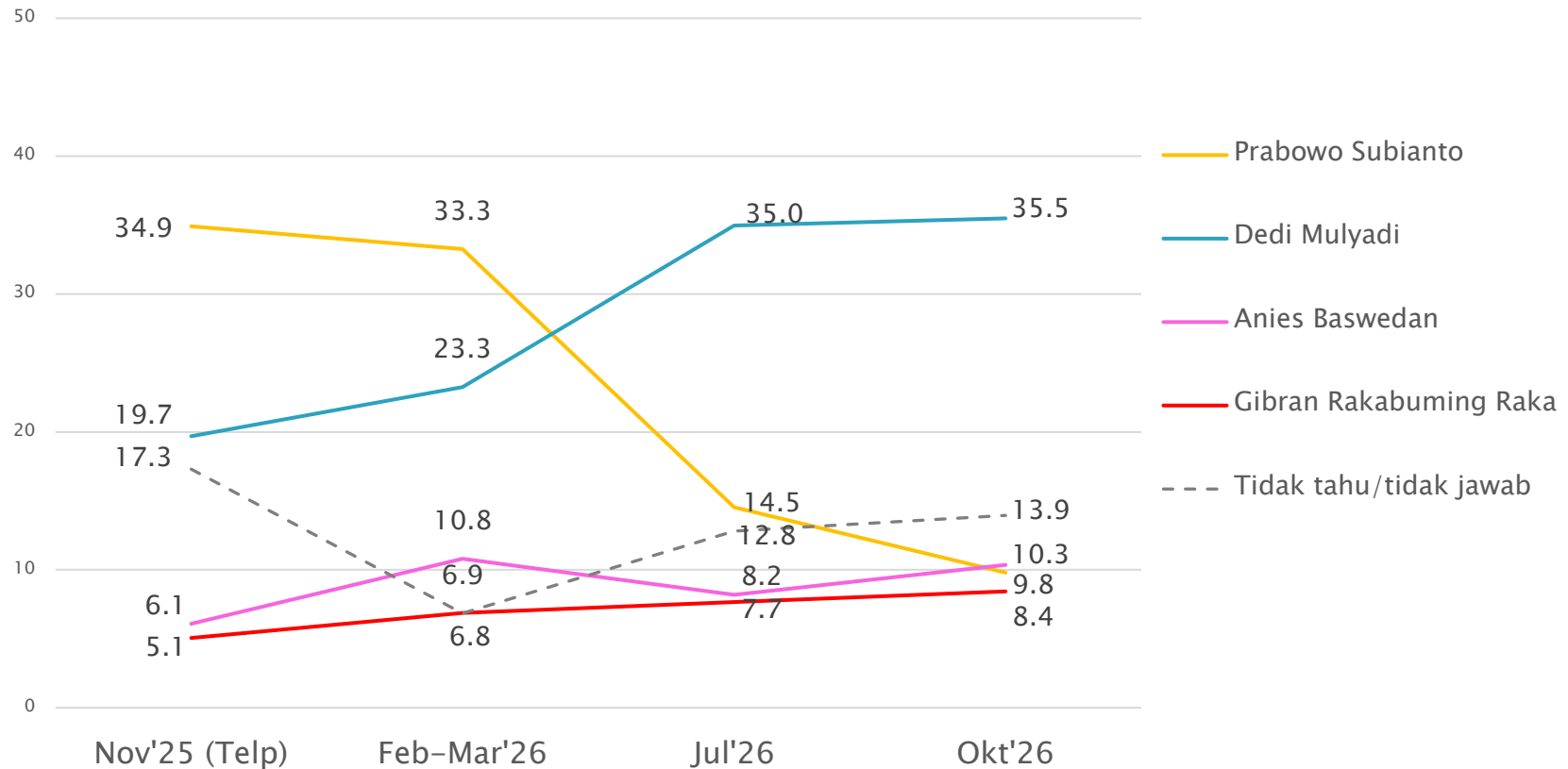
Pilihan Kepada Calon Presiden (Simulasi Semi Terbuka)

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... (%)



Simulasi semi terbuka (24 nama), Dedi Mulyadi meraih dukungan paling tinggi 35.5%, kemudian Anies Baswedan 10.3%, Prabowo Subianto 9.8%, Gibran Rakabuming Raka 8.4%, Purbaya Yudhi Sadewa 5%, dan Ganjar Pranowo 5%, nama lain dukungannya masih kurang dari 3%. Massa mengambang ada 13.9%.

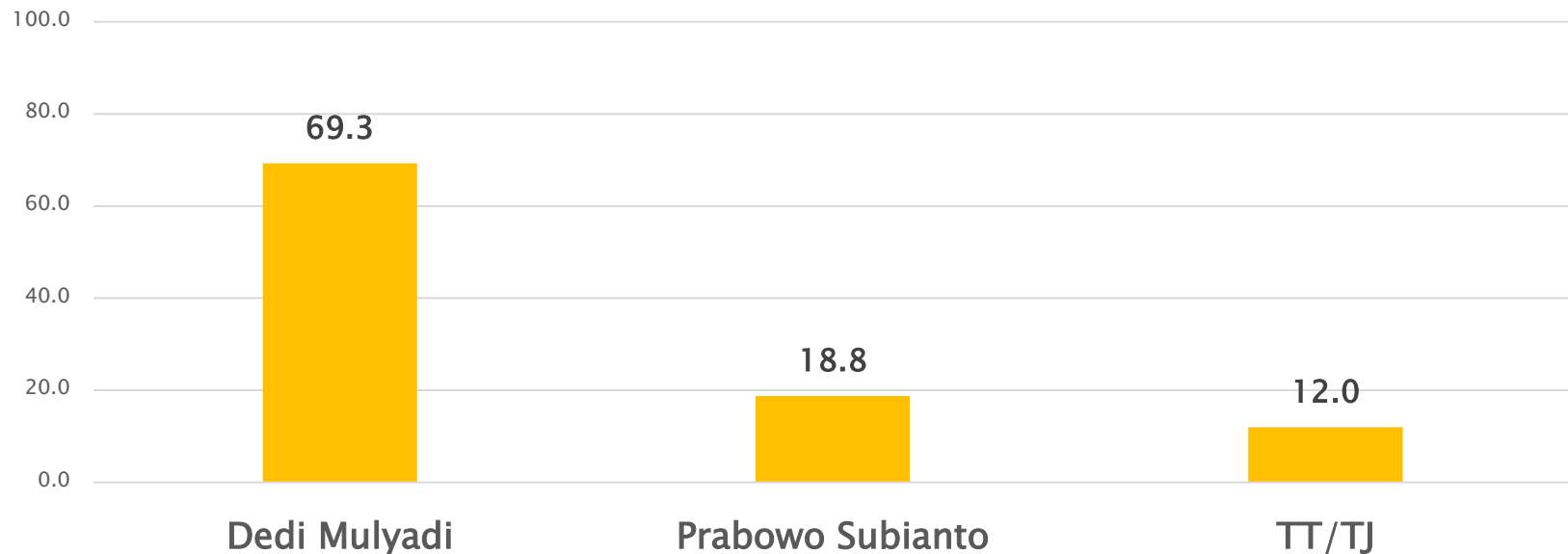
Tren Semi Terbuka: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



Simulasi Semi Terbuka: dalam tujuh bulan, elektabilitas Prabowo menurun, dari 33.3% di survei Februari-Maret 2026 menjadi 9.8% di survei Oktober 2026. Sementara di periode yang sama elektabilitas Dedi Mulyadi naik, dari 23.3% menjadi 35.5%

Pilihan Kepada Calon Presiden (Dua Nama)

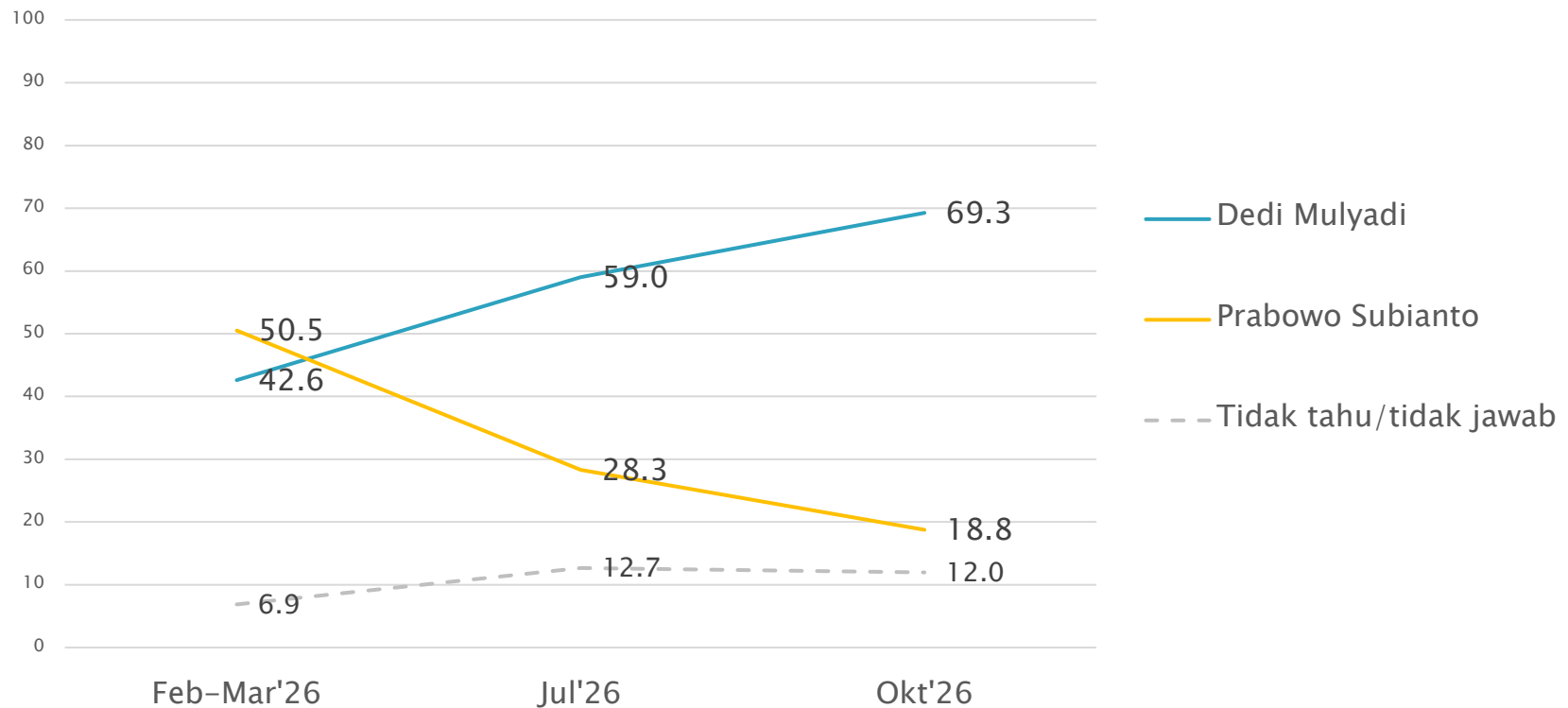
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya DUA nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dalam simulasi dua nama, Dedi Mulyadi mendapat dukungan 69.3%, unggul atas Prabowo Subianto yang mendapat dukungan 18.8%. Ada 12% yang tidak tahu/tidak jawab.

NOTE: Total tampak tidak 100% karena pembulatan.

Tren Pilihan 2 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)



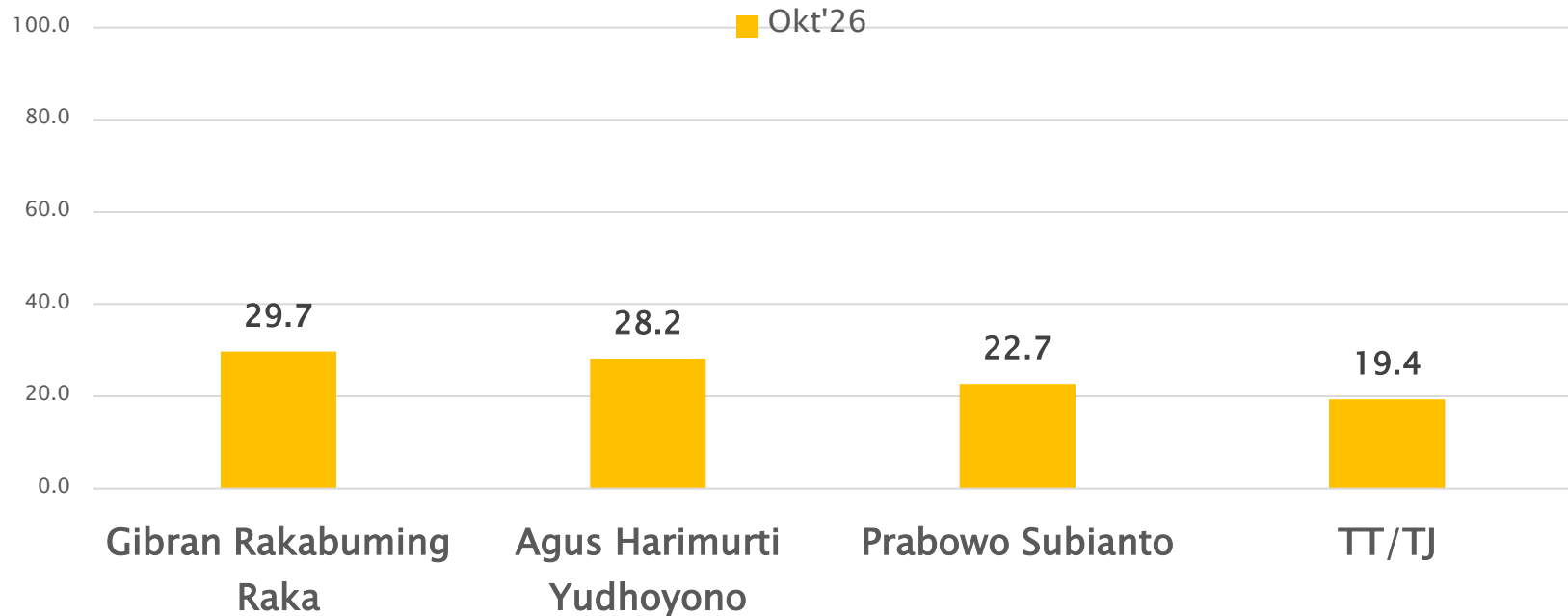
Simulasi 2 nama: dalam tujuh bulan, elektabilitas Prabowo menurun, dari 50.5% di survei Februari-Maret 2026 menjadi 18.8% di survei Oktober 2026. Sementara di periode yang sama elektabilitas Dedi Mulyadi naik, dari 42.6% menjadi 69.3%

Simulasi 3 Nama: Prabowo vs Gibran vs AHY

- ▶ Dedi Mulyadi sementara jauh unggul di atas Prabowo. Namun demikian, ia belum tentu maju atau dicalonkan partai sebagai presiden. Dedi sekarang adalah kader Gerindra sehingga ia mungkin saja tidak ikut bersaing jika Prabowo kembali dicalonkan sebagai presiden.
- ▶ Bagaimana jika Prabowo melawan calon lain dalam pilpres, bukan melawan Dedi Mulyadi? Apakah Prabowo bisa menarik massa pemilih Dedi sehingga elektabilitasnya menjadi sangat kuat ketika Dedi tidak ikut bersaing?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan tersebut, kami membuat simulasi pilihan tertutup terhadap 3 nama: Prabowo vs Gibran vs AHY. Mengapa Gibran dan AHY untuk lawan Prabowo? Gibran elektabilitasnya dalam simulasi semi terbukaimbang dengan Prabowo. Dia juga wapres, dan punya hubungan kuat dengan PSI yang mungkin bisa mencalonkannya. AHY juga punya partai, dan mungkin bisa mencalonkan. Karena itu simulasi tiga nama ini dinilai cukup realistis dan (yang lebih penting) relevan untuk menguji kekuatan elektabilitas Prabowo ketika Dedi Mulyadi tidak ikut bersaing.

Pilihan Kepada Calon Presiden (Tiga Nama)

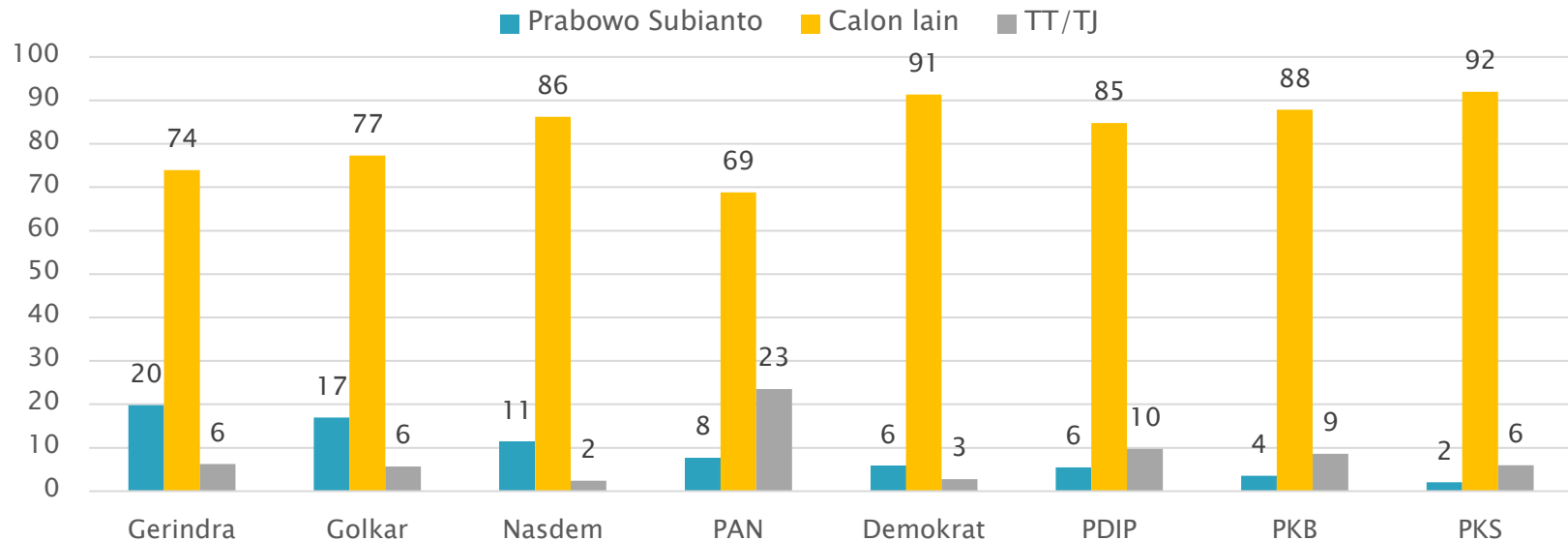
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya TIGA nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Simulasi 3 nama, Gibran Rakabuming Raka mendapat dukungan 29.7%, kemudian AHY 28.2%, dan Prabowo Subianto 22.7%. Massa mengambang ada 19.4%.

Dukungan Pemilih Partai Kepada Prabowo

Dukungan Pemilih Partai Kepada Prabowo (Semi Terbuka) (%)



Dalam simulasi semi terbuka, dukungan untuk Prabowo di semua kelompok pemilih partai relatif rendah, termasuk pada pemilih Gerindra. Pemilih Gerindra jauh lebih banyak yang memilih calon lain (74%) dibanding yang memilih Prabowo (20%). Elektabilitas Prabowo di kelompok pemilih partai lain lebih rendah lagi.

Crosstab: Elektabilitas Prabowo Menurut Evaluasi atas Berbagai Kondisi

Elektabilitas Prabowo Subianto (Semi Terbuka) menurut Kepuasan Atas Kinerjanya Sebagai Presiden (%)

	BASE	Prabowo Subianto	Calon lain	TT/TJ
KEPUASAN ATAS KINERJA PRABOWO SEBAGAI PRESIDEN				
Sangat/Cukup puas	44.5	20	64	16
Kurang/Tidak puas sama sekali	53.4	1	88	11
Chi-square/ df / p-value: 128.257 / 1 / 0.000				

NOTE: Dalam analisis chi-squared, jawaban TT/TJ dikeluarkan.

Elektabilitas Prabowo berhubungan dengan kepuasan publik terhadap kinerjanya sebagai presiden.

Elektabilitas Prabowo Subianto (Semi Terbuka) menurut Evaluasi atas Kondisi Ekonomi, Politik, dan Penegakan Hukum (%)

	BASE	Prabowo Subianto	Calon lain	TT/TJ
KONDISI EKONOMI NASIONAL				
Baik/sangat baik	17.4	17	67	16
Sedang	31.0	11	74	15
Buruk/sangat buruk	50.8	6	82	12
Chi-square/ df / p-value: 24.436 / 2 / 0.000				
KONDISI POLITIK NASIONAL				
Baik/sangat baik	17.6	22	68	11
Sedang	29.6	8	74	17
Buruk/sangat buruk	44.1	6	84	9
Chi-square/ df / p-value: 40.873 / 2 / 0.000				
KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL				
Baik/sangat baik	28.1	19	68	13
Sedang	26.9	9	78	13
Buruk/sangat buruk	40.6	4	84	11
Chi-square/ df / p-value: 54.113 / 2 / 0.000				

Elektabilitas Prabowo berhubungan dengan evaluasi atas kondisi ekonomi, politik, dan penegakan hukum.

NOTE: Dalam analisis chi-squared, jawaban TT/TJ dikeluarkan.

Elektabilitas Prabowo Subianto (Semi Terbuka) menurut Evaluasi atas Kinerja Pemerintah Mengatasi Berbagai Masalah Mendesak (%)

	BASE	Prabowo Subianto	Calon lain	TT/TJ
KERJA PEMERINTAH DALAM MEMBUAT HARGA KEBUTUHAN POKOK				
Semakin baik	19.7	20	65	15
Tidak ada perubahan	28.3	11	77	13
Semakin buruk	50.6	5	81	13
Chi-square/ df / p-value: 45.607 / 2 / 0.000				
KERJA PEMERINTAH DALAM MENYEDIAKAN LAPANGAN KERJA				
Semakin baik	27.1	20	66	14
Tidak ada perubahan	39.2	4	83	13
Semakin buruk	31.3	8	79	13
Chi-square/ df / p-value: 59.787 / 2 / 0.000				
KERJA PEMERINTAH DALAM MENGURANGI JUMLAH ORANG MISKIN				
Semakin baik	25.1	18	67	15
Tidak ada perubahan	41.6	7	78	15
Semakin buruk	29.4	7	82	11
Chi-square/ df / p-value: 32.944 / 2 / 0.000				
KERJA PEMERINTAH DALAM MENEKAN KORUPSI				
Semakin baik	27.8	14	74	12
Tidak ada perubahan	28.2	7	77	16
Semakin buruk	38.5	9	82	9
Chi-square/ df / p-value: 9.422 / 2 / 0.009				

NOTE: Dalam analisis chi-squared, jawaban TT/TJ dikeluarkan.

Elektabilitas Prabowo berhubungan dengan evaluasi atas kinerja pemerintah mengatasi berbagai masalah mendasak.

Elektabilitas Prabowo Subianto (Semi Terbuka) menurut Evaluasi atas Program MBG dan KDMP (%)

	BASE	Prabowo Subianto	Calon lain	TT/TJ
AWARENESS MBG: tahu atau pernah dengar program Makan Bergizi Gratis				
Ya	95.2	9	77	14
Tidak	4.8	20	64	16
Chi-square/ df / p-value: 8.725 / 1 / 0.003				
KEPUASAN ATAS PELAKSANAAN MBG				
Sangat puas	4.4	25	64	11
Cukup puas	29.4	16	68	16
Kurang puas	35.4	8	80	12
Tidak puas sama sekali	26.0	2	88	9
Chi-square/ df / p-value: 58.848 / 3 / 0.000				
AWARENESS KDMP: tahu atau pernah dengar program KDMP?				
Ya	79.9	7	81	12
Tidak	20.1	20	58	22
Chi-square/ df / p-value: 49.951 / 1 / 0.000				
KEYAKINAN BAHWA KDMP AKAN BERKEMBANG				
Sangat yakin	2.5	19	71	10
Cukup yakin	13.1	17	70	13
Kurang yakin	38.4	6	84	10
Tidak yakin sama sekali	32.6	3	91	6
Chi-square/ df / p-value: 36.429 / 3 / 0.000				

NOTE: Dalam analisis chi-squared, jawaban TT/TJ dikeluarkan.

Elektabilitas Prabowo berhubungan dengan evaluasi publik atas program MBG dan KDMP.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Jika pemilihan presiden diadakan ketika survei dilakukan terakhir pada 1–10 Oktober 2026, dalam simulasi semi terbuka (24 nama) Dedi Mulyadi meraih dukungan paling tinggi 35.5%, kemudian Anies Baswedan 10.3%, Prabowo Subianto 9.8%, Gibran Rakabuming Raka 8.4%. Nama-nama lain masing-masing mendapat dukungan kurang dari 5%, dan yang belum tahu sekitar 13.9%.
- ▶ Dalam setahun terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi semi terbuka menurun signifikan dari 34.9% di survei November 2025 menjadi 9.8% di survei Oktober 2026. Sementara, di periode yang sama, elektabilitas Dedi Mulyadi naik dari 19.7% menjadi 35.5%

Kesimpulan

- ▶ Jika hanya ada 2 nama yang maju sebagai calon presiden, Prabowo vs Dedi Mulyadi, Dedi Mulyadi mendapat dukungan 69.3%, unggul signifikan atas Prabowo Subianto yang mendapat dukungan 18.8%. Yang belum tahu sekitar 12%.
- ▶ Dalam 7 bulan terakhir, elektabilitas Prabowo di simulasi 2 nama menurun dari 50.5% di survei Februari–Maret 2026 menjadi 18.8% di survei Oktober 2026. Sementara di periode yang sama elektabilitas Dedi Mulyadi naik dari 42.6% menjadi 69.3%.

Kesimpulan

- ▶ Jika Dedi Mulyadi tidak bersaing dan yang maju ada 3 calon: Prabowo vs Gibran vs AHY, Gibran mendapat dukungan 29.7%, AHY 28.2%, dan Prabowo 22.7%. Yang belum tahu sekitar 19.4%.
- ▶ Hasil simulasi ini menunjukkan bahwa elektabilitas Prabowo tidak berubah menjadi sangat kuat ketika Dedi Mulyadi tidak ikut bersaing. Suara Dedi ternyata lebih banyak ditarik Gibran dan AHY dibanding Prabowo.
- ▶ Dukungan kepada Prabowo sebagai petahana sangat lemah. Jika pemilihan presiden diadakan sekarang ia bisa dikalahkan oleh calon-calon lain.

Kesimpulan

- ▶ Elektabilitas Prabowo menurun signifikan dengan berbagai simulasi.
- ▶ Pertama kali dalam 2 tahun Presiden Prabowo elektabilitasnya makin jauh di bawah Dedi Mulyadi, diimbangi oleh Anies dan Gibran.
- ▶ Penurunan tajam elektabilitas Prabowo dalam 2 tahun terakhir sangat berhubungan dengan kinerjanya, dengan kondisi makro ekonomi-politik yang dinilai publik buruk, dan penilaian atas program MBG dan KDMP yang negatif.

TERIMA KASIH